

EDISI : JUMAT, 18 DESEMBER 2020

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS


Posisi 17 DESEMBER 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Nov 2020) : 3,75%

Inflasi (November 2020) : + 0,28% (mom) & +1,59% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 133,56 Miliar (per November 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.152  -0,00% (Kurs JISDOR pada 17 Desember 2020)

STOCK MARKET

17 DESEMBER 2020

IHSG : **6.113,38 (-0,08%)**

Volume Transaksi : 40,600 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 21,889 Triliun


Beli Asing : Rp 4,588 Triliun


Jual Asing : Rp 4,266 Triliun

BOND MARKET

17 DESEMBER 2020

Ind Bond Index : **314,3432**  +0,45%

Gov Bond Index : 309,1983  +0,48%

Corp Bond Index : 332,5686  +0,11%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 17/12/2020 (%)	RABU 16/12/2020 (%)
4,50	FR0081	5,0997	5,0841
9,75	FR0082	5,9001	5,9916
14,50	FR0080	6,2392	6,3065
19,34	FR0083	6,4183	6,5876

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,25% +1,47% -2,72%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,03% +0,65% -0,68%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,78% +0,65% +0,13%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,26% -0,08% -0,18%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,04% +0,37% -0,33%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,44% +0,47% -0,03%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,57% +0,37% +0,20%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,63% +0,37% +0,26%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,68% +0,37% +0,31%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-1,92% +0,47% -2,39%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00% +0,01% -0,01%
	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,01% +0,01% +0,00%
	PNM Falah 2	IRDPU	+0,01% +0,01% +0,00%
	PNM Faaza	IRDPU	-0,01% +0,01% -0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00% +0,01% -0,01%
	PNM Likuid	IRDPU	+0,01% +0,01% +0,00%
Alternatif	PNM ETF Core LQ45	LQ45	-0,01% -0,14% +0,13%

Spotlight News

- Perekonomian Indonesia membaik dan memasuki tahapan pemulihan pada semester II/2020. Namun, pemulihan ekonomi berisiko akan lebih terbatas jika kasus Covid-19 terus naik
- Harga sejumlah komoditas pangan mulai naik jelang musim libur akhir tahun. Kenaikan ini diperkirakan berlanjut sampai tahun depan
- Penjualan semen sepanjang Januari - November 2020 turun hingga 5,8% dibanding tahun lalu. Kinerja semen nasional diproyeksikan akan membaik pada 2021, sejalan dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19.
- Permintaan instrumen investasi diprediksi meningkat tahun depan seiring dengan prospek pemulihan ekonomi. Hal ini akan membuat penerbitan produk obligasi korporasi kian marak dan bakal terserap investor
- .Prediksi JP Morgan terkait IHSG yang menembus 6.800 pada 2021 dan ekonomi Indonesia akan pulih lebih cepat memberikan optimisme pasar dan membuat Indonesia masuk radar investasi pemodal asing

Economy

1. Lonjakan Kasus Covid-19 Bisa Hambat Pemulihan Ekonomi

Bank Dunia menilai perekonomian Indonesia membaik dan memasuki tahapan pemulihan pada semester II/2020. Namun, pemulihan ekonomi berisiko tidak merata di semua sektor usaha karena permasalahan Covid-19 masih belum tertangani. Jika kasus Covid-19 terus naik, pemulihan ekonomi akan lebih terbatas. (Kompas)

2. Indonesia Semakin Membuka Diri

Sejumlah perjanjian dagang ditandatangani Indonesia guna menjangkau pasar-pasar baru. Langkah diversifikasi pasar diharapkan memacu kontribusi usaha mikro, kecil, dan menengah dalam rantai nilai global. (Kompas)

3. BI Kembali Pertahankan Suku Bunga Acuan

Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI) pada 16-17 Desember 2020 memutuskan mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,75%. BI juga memutuskan mempertahankan tingkat suku bunga penempatan dana rupiah (deposit facility) sebesar 3% dan suku bunga penyediaan dana rupiah (lending facility) sebesar 4,5%. (Kompas)

4. Penyembuhan Ekonomi Rentan

Belum terkendalinya kasus Covid-19 di Indonesia memaksa pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan protokol kesehatan yang lebih ketat. Pengetatan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) akan membawa konsekuensi besar terhadap pemulihan ekonomi nasional. (Bisnis Indonesia)

5. Penerima Tax Holiday Diperluas

Pemerintah memperluas jumlah sektor usaha yang bisa mendapatkan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan atau tax holiday melalui penerbitan Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 7/2020. (Bisnis Indonesia)

6. BI : Ekonomi RI Kuartal IV Diprediksi Tumbuh Positif

Bank Indonesia (BI) memperkirakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV 2020 mulai positif setelah dua kuartal sebelumnya mengalami kontraksi. Sedangkan ekonomi setahun penuh 2020 diperkirakan tumbuh di kisaran -1% hingga -2% serta selanjutnya meningkat di kisaran 4,8% hingga 5,8% pada 2021. (Investor Daily)

Global

1. Kematian Kasus Covid-19 Meningkat, Korsel Berencana Terapkan Karantina

Dua hari berturut-turut laju infeksi Covid-19 menembus angka 1.000 per hari dan membuat pemerintah Korea Selatan berniat melakukan pembatasan sosial lebih ketat. Warga panik dan mulai menimbun kebutuhan pokok. (Kompas)

2. Isu Perikanan Jadi 'Leher Botol'

Dua pekan menjelang akhir transisi Brexit 31 Desember, negosiasi macet di seputar isu akses perairan Inggris bagi nelayan Uni Eropa. Isu perikanan ini menjadi bottleneck bagi negosiasi Brexit. (Bisnis Indonesia)

3. WTO Akan Cabut Seluruh Hambatan Perdagangan

Para juru runding di Organisasi Perdagangan Dunia atau World Trade Organization (WTO) pada Rabu (16/12) sedang membahas usulan pencabutan semua hambatan perdagangan. Karena telah mengganggu pengiriman bantuan pangan internasional terkait pandemi Covid-19. (Investor Daily)

Industry

1. Bunga Acuan Rendah, Transmisi Masih Berjalan Lambat

Posisi suku bunga acuan Bank Indonesia yang ada di level terendah dalam sejarah belum berdampak signifikan terhadap penurunan suku bunga perbankan. Bank sentral berkomitmen untuk terus mengawasi dan memastikan proses transmisi suku bunga acuan ke suku bunga perbankan berjalan baik. (Kompas)

2. Industri Unggas Perlu Transparansi Data

Membaiknya harga ayam di tingkat peternak saat ini hanya bersifat jangka pendek. Untuk jangka panjang, dibutuhkan data secara nasional terkait produksi dan permintaan agar stabilitas harga terjaga. (Kompas)

3. Pemerintah Targetkan 15 Juta Kendaraan Listrik pada 2030

Indonesia punya potensi besar untuk mewujudkan penggunaan kendaraan listrik secara masif. Syaratnya, ekosistem kendaraan listrik harus diciptakan lewat industri baterai, insentif pajak, dan manufaktur kendaraan listrik. (Kompas)

4. Tantangan Berat Memacu Kredit Konsumsi

Perbankan tidak hanya memiliki modal dan likuiditas yang cukup tetapi juga suku bunga kredit yang sangat kompetitif akibat turunnya beban dana. Upaya memacu kredit ke sektor konsumsi masih menghadapi tantangan berat yakni turunnya daya beli masyarakat. (Bisnis Indonesia)

5. Ketat ke Dalam, Longgar ke Luar

Ratusan ribu warga Indonesia membatalkan pesanan tiket perjalanan ke Bali akhir tahun ini setelah syarat pergerakan manusia di dalam negeri mendadak diperketat. Ironis, gembok akses turis asing ke destinasi terpopuler Nusantara itu justru akan dibuka. (Bisnis Indonesia)

6. Waspada Kenaikan Komoditas Pangan Sampai Awal 2021

Harga sejumlah komoditas pangan mulai naik jelang musim libur akhir tahun. Kenaikan ini diperkirakan berlanjut sampai tahun depan. (Bisnis Indonesia)

7. Industri Semen Berharap pada Vaksinasi

Penjualan semen sepanjang Januari - November 2020 mengalami penurunan hingga 5,8% menjadi 65,6 juta ton dibanding periode sama tahun lalu. Lesunya permintaan semen di pasar domestik mendorong penurunan penjualan yang cukup besar selama 11 bulan 2020. Kinerja industri semen nasional diproyeksikan akan membaik pada 2021, sejalan dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

8. INACA : Target Jumlah Penumpang 2021 Tak Tercapai

Indonesia National Air Carriers Association (INACA) memprediksi jumlah penumpang pesawat yang ditargetkan sekitar 35 juta penumpang pada tahun ini tak akan tercapai akibat pengetatan syarat masuk ke sejumlah daerah saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2020/2021. (Investor Daily)

9. Jelang Tutup Tahun, Kredit Perbankan Lanjutkan Kontraksi

Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan kredit industri perbankan kembali melanjutkan kontraksi yang lebih dalam, yakni minus 1,39% secara tahunan per akhir November 2020. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan penyaluran kredit bulan Oktober yang tercatat minus 0,47% (yoy). (Investor Daily)

Market

1. Serapan Obligasi Bakal Naik

Permintaan instrumen investasi diprediksi meningkat pada tahun depan seiring dengan prospek pemulihan ekonomi. Hal ini akan membuat penerbitan produk obligasi korporasi kian marak dan bakal terserap investor. (Bisnis Indonesia)

2. Indeks Dolar AS Tertekan

Indeks dolar AS terus tertekan dan menyentuh level di bawah 90 pada penutupan perdagangan Kamis (17/12). Berdasarkan data Bloomberg, indeks dolar AS terkoreksi 0,57% menjadi 89,934. Ini memberikan peluang bagi penguatan nilai tukar rupiah. (Bisnis Indonesia)

3. Indonesia Masuk Radar Investor Asing

Prediksi JP Morgan terkait IHSG yang menembus 6.800 pada 2021 dan penilaian McKinsey bahwa ekonomi Indonesia akan pulih lebih cepat memberikan optimisme kepada pelaku pasar dan membuat Indonesia masuk radar investasi pemodal asing (Investor Daily)

4. Pefindo Prediksi Emisi Surat Utang 2021 Lebih Semarak

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memproyeksikan nilai penerbitan surat utang korporasi tahun 2021 sebesar Rp 122-159 triliun. Sedangkan tahun ini diperkirakan sebesar Rp 88,4106,7 triliun. (Investor Daily)

Corporate

1. Divestasi Tol WSKT Kian Dekat

Terbitnya penerbitan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2020 tentang Lembaga Pengelola Investasi membuat emiten kontraktor PT Waskita Karya (Persero) Tbk. kian yakin proses divestasi aset akan berjalan mulus pada 2021. (Bisnis Indonesia)

2. ASII & INTP Racik Capex

PT Astra International Tbk. dan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. tengah memfinalisasi anggaran belanja modal pada 2021 yang akan disesuaikan dengan kondisi perekonomian dan perkembangan industri. (Bisnis Indonesia)

3. Portofolio INDY Kian Beragam

PT Indika Energy Tbk. terus melanjutkan ambisinya untuk melebarkan sayap bisnis di luar sektor batu bara. Pada 2025, portofolio hasil diversifikasi usaha itu diharapkan berkontribusi hingga 50% terhadap pendapatan perseroan. (Bisnis Indonesia)